

## **EFEKTIVITAS GERAKAN LITERASI MEMBACA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI HASIL BELAJAR**

Muji Zain Naufal<sup>1</sup>, Ade Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> PBSI FKIP Universitas Darul Ma'arif

<sup>1</sup>[zainmuzie@gmail.com](mailto:zainmuzie@gmail.com) . <sup>2</sup>[ade.hasanudin29@gmail.com](mailto:ade.hasanudin29@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Quality education is an important indicator in improving insight and knowledge. Therefore, the enhancement of reading literacy needs to be carried out in a well-planned and sustainable manner so that, in the future, reading literacy becomes a culture, particularly among students and Indonesian society in general. This study aims to determine the effectiveness of the reading literacy movement in improving academic achievement. The research method used is an experimental method. The participants in this study were 35 tenth-grade students at SMA Nahdlatul Ulama Kaplongan Indramayu, selected using a saturated sampling technique. The results showed an increase in students' academic achievement after the implementation of the reading literacy program, with an average improvement of 17.6%. It can be concluded that the reading literacy movement is effective in improving students' academic achievement.*

**Keywords:** *Effectiveness; Reading Literacy Movement; Academic Achievement*

Pendidikan yang berkualitas merupakan salah satu indikator penting dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan. Oleh karena itu, peningkatan literasi membaca perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan agar dapat menjadi budaya, baik bagi siswa maupun masyarakat Indonesia secara umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas gerakan literasi membaca terhadap peningkatan prestasi belajar. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan partisipan sebanyak 35 siswa kelas X di SMA Nahdlatul Ulama Kaplongan Indramayu, yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya program literasi membaca, dengan rata-rata kenaikan sebesar 17,6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gerakan literasi membaca efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** Efektivitas; Gerakan Literasi Membaca; Prestasi Hasil Belajar

### **A. PENDAHULUAN**

Kualitas sebuah pendidikan merupakan sebuah pondasi dalam perkembangan mutu sebuah bangsa. Proses pendidikan yang berkualitas merupakan sebuah indikator untuk

meningkatkan wawasan dan dan pengetahuan secara nyata. (Utami and Yanti 2022) Sebuah proses pendidikan dapat dinyatakan bermanfaat ketika siswa memiliki

wawasan keilmuan dan pengetahuan yang luas.

Keberhasilan dalam berjalannya sebuah pendidikan tidak dilihat dari seberapa besar dan tinggi nilai yang didapatkan seseorang siswa, indikator yang dapat menjadikan sebuah proses pendidikan berjalan dengan baik adalah seberapa besar dan seberapa tinggi kemauan serta keinginan siswa dalam membaca atau yang sering kita kenal dengan istilah literasi. (Kanusta, Sahertian, and Soraya 2021) mengungkapkan bahwa membaca merupakan sesuatu yang paling penting dalam proses belajar karena semua ilmu atau pengetahuan dapat diperoleh apabila kita sering membaca. Membaca yang dilaksanakan secara berkelanjutan dapat menghasilkan beragam pengetahuan. Semakin banyak pengetahuan yang didapatkan maka kualitas pendidikan akan semakin baik.

Kemampuan literasi membaca dapat dijadikan sebuah acuan yang digunakan sebagai evaluasi tercapainya sebuah prestasi belajar yang telah dilaksanakan. (Undang-Undang Republik Indonesia 2003) menyatakan pengembangan pendidikan warga negara Indonesia

dilaksanakan dengan kebiasaan membaca, menulis dan menghitung.

Indikator penilaian terhadap prestasi belajar siswa dapat terlihat dari keterampilan dalam membaca, rendahnya literasi membaca dapat memberikan dampak terhadap pengetahuan yang dimiliki siswa. (Alfin 2018) Literasi merupakan suatu kompetensi yang berkaitan dengan aktivitas mencari informasi melalui menulis, membaca, meninjau, mengobservasi dan memahami informasi secara kritis.

Literasi membaca harus menjadi sebuah budaya yang dikenalkan dan menjadi program bagi para siswa dengan tujuan agar kemampuan dan minat baca dapat tumbuh sehingga meningkatkan prestasi belajar melalui wawasan dan pengetahuannya. (Ngurah Suranggga 2017) Program literasi membaca dilaksanakan dengan harapan dapat memicu siswa agar selalu merasa kekurangan ilmu, agar siswa menyukai membaca dan akhirnya siswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik karena selalu memperoleh pengetahuan baru.

Rendahnya literasi dalam membaca merupakan sebuah masalah yang harus segera

diselesaikan berbagai pihak. Literasi membaca siswa sering terhambat dari kurang beragam dan jumlah koleksi buku yang ada di perpustakaan sekolah-sekolah, kurang mendukungnya suasana lingkungan sekolah untuk menjalankan kegiatan literasi secara berkelanjutan, sering banyak anggapan bahwa tidak ada kaitan antara literasi membaca dengan hasil prestasi belajar, malahnya siswa dalam meningkatkan literasi membaca yang memberikan dampak terhadap prestasi hasil belajar pada siswa disekolah kegiatan literasi membaca terkadang sering tidak maksimal dalam penerapan yang dilakukan. Hasil penelitian (Hakim 2021) menyatakan bahwa masyarakat Indonesia hanya membaca satu saja atau bahkan tidak membaca sama sekali buku setiap tahunnya.

Peningkatan literasi membaca perlu dilakukan dan terprogram dengan baik sehingga sehingga kedepannya literasi membaca merupakan sebuah budaya bagi para siswa secara khusus dan masyarakat Indonesia secara umum. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan program yang dibuat pemerintah yang bertujuan meningkatkan minat dan

keterampilan membaca peserta didik, agar pengetahuan dikuasai menjadi lebih baik. Pembelajaran abad ke 21 bertumpu pada kemampuan literasi berbasis pada ilmu dan teknologi yang berlandaskan karakter, harkat, dan martabat kemanusiaan yang kuat. (Yanti, Prihatin, and Khumaedi 2020) menjelaskan literasi membaca merupakan akar dalam meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan produktif, sehingga siswa lebih mudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan dalam mencari ilmu dan pengetahuan.

Tersedianya sarana dan prasarana di tiap sekolah merupakan kunci keberhasilan dalam menjalankan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Kondisi kelas, perpustakaan dan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman dan tertib membuat siswa lebih nyaman dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan panduan tentang pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yaitu: (1) tahap membiasakan diri siswa dalam membaca. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu penekanan dalam

membaca dan menyimak; (2) Tahap kedua yaitu pengembangan dalam membaca, menulis, menyampaikan informasi; (3) Tahap ketiga adalah tahap pembelajaran yang bertujuan mempertahankan minat siswa terhadap kegiatan membaca, serta meningkatkan kecakapan literasi membaca siswa. Kegiatan literasi pada tahap pembelajaran bertujuan mengaktifkan kemampuan.

Berdasarkan pengamatan, Siswa-siswi di SMA Nahdlatul Ulama Kaplongan Indramayu, masih terlihat belum terbiasa siswa dalam literasi membaca. Setiap kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan membaca, siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Permasalahan ini berdampak terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil observasi disekolah terlihat prestasi hasil belajar siswa khususnya kelas X masih sangat rendah. Hal ini terbukti dari adanya beberapa siswa yang tidak lulus dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Beberapa penyebab dari rendahnya minat membaca siswa adalah: (1) siswa tidak dibiasakan untuk membaca; (2) siswa lebih senang menonton daripada

membaca; (3) bahan bacaan yang dimiliki masih terbatas, dan (4) waktu luang siswa lebih banyak digunakan untuk bermain game *online* dan bermain media sosial.

Dengan permasalahan yang tersebut, perlu mengoptimalkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) khususnya di SMA Nahdlatul Ulama Kaplongan Indramayu melalui gerakan literasi membaca. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas gerakan literasi membaca (GLS) terhadap peningkatan prestasi hasil belajar siswa SMA Nahdlatul Ulama Kaplongan Indramayu. Romansha.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. (Arikunto 2013) Penelitian eksperimen merupakan jenis penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sebuah variabel terhadap variabel yang lain. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu *one groups pretest-post-test design*. (Ginjar 2019) menjelaskan dalam desain *one groups pretest-post-test design* terdapat suatu kelas diberikan *pretest* kemudian diberikan perlakuan

(*treatment*) lalu diberikan *posttest*, sehingga hasil perlakuan lebih akurat dengan membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Variabel yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (X) pada penelitian ini ialah Gerakan Literasi Membaca, sedangkan variabel independen (Y) pada penelitian ini ialah hasil belajar Bahasa Indonesia.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*. (Sugiyono 2019) Teknik *sampling jenuh* merupakan pengambilan sampel dengan mengambil keseluruhan populasi penelitian. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 35 siswa kelas X di SMA Nahdlatul Ulama Kaplongan Indramayu yang terdiri 25 Siswi dan 10 Siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menerapkan Gerakan Literasi Membaca (GLS). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi hasil belajar siswa.

Gerakan literasi sekolah pada penelitian ini adalah pembiasaan membaca siswa. Pembiasaan ini dilakukan dengan kegiatan 15 menit

membaca buku mata pelajaran bahasa Indonesia. Ketika pembiasaan membaca terbentuk, selanjutnya akan diarahkan ke tahap pengembangan, dan pembelajaran.

Instrumen prestasi hasil belajar adalah skor yang diperoleh siswa setelah mengerjakan sebuah tes hasil belajar. Tes prestasi hasil belajar yang dibuat berbentuk tes soal bahasa Indonesia pilihan ganda dengan empat pilihan sebanyak 25 soal. Skor yang didapatkan berbentuk dikotomi yakni apabila siswa menjawab benar mendapatkan skor 1 dan apabila siswa menjawab salah mendapatkan skor 0.

Sumber data penelitian ini ialah data nilai *pretest* dan *posttest*. Data yang sudah dikumpulkan, selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial sebagai berikut:

#### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis ini dilakukan beberapa tahap yaitu menentukan nilai statistik, menentukan rata-rata siswa, menentukan kategori hasil belajar, dan menentukan distribusi presentase ketuntasan. Kategori Hasil belajar yang dipergunakan di penelitian ini bisa terlihat pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Kategori Hasil Belajar Siswa**

Interval	Nilai Kategori
0-54	Sangat Rendah
55-64	Rendah
65-74	Sedang
75-84	Tinggi
84-100	Sangat Tinggi

Sekolah telah menentukan kriteria ketuntasan minimum (KKM) siswa kelas X di SMA Nahdlatul Ulama Kaplongan Indramayu yaitu dengan nilai minimal 75 dan nilai maksimal 100, sehingga siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 75 dianggap tuntas berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar sedangkan siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 75 maka siswa dikatakan tidak tuntas dalam mengikuti proses pembelajaran.

## 2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan *T-test (pretest-posttest)*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara sebelum dan sesudah diberikan suatu perlakuan yaitu pembelajaran dengan program literasi. Perbedaan antara *pretest* dengan *posttest* ini dapat dilihat dengan cara menguji hipotesis yaitu sebagai berikut:

a.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  yaitu tidak adanya perbedaan prestasi hasil belajar antara *pretest* dan *posttest* setelah diberikan *treatment* berupa program literasi membaca.

b.  $H_0 : \mu_1 > \mu_2$  yaitu adanya perbedaan prestasi hasil belajar antara *pretest* dan *posttest* setelah diberikan *treatment* berupa program literasi membaca.

## C. HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian terdapat perbedaan prestasi hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan program literasi membaca di kelas X SMA Nahdlatul Ulama Kaplongan Indramayu dapat dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* yang dihasilkan. *Pretest* dilaksanakan sebelum diberikan *treatment* (literasi membaca), kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diterapkannya *treatment* berupa literasi membaca, sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui dampak dari penerapan literasi membaca.

Hasil pengolahan dan analisis data yang didapatkan di lapangan, terdapat peningkatan prestasi hasil

belajar siswa kelas X di SMA Nahdlatul Ulama Kaplongan Indramayu, sebelum diberikan program literasi membaca rerata nilai siswa mendapatkan nilai 65. Sedangkan setelah penerapan program literasi membaca rerata nilai siswa yaitu 82,6 meningkat sebesar 17,6%. Sejalan dengan hasil penelitian (Naufal and Hasanudin 2023) yang mengungkapkan bahwa dengan pembelajaran literasi dapat meningkatkan prestasi hasil belajar. Dengan melakukan pembiasaan membaca sebelum dilakukan proses pembelajaran memudahkan seseorang dalam mengingat sebuah materi.

Berdasarkan persentase nilai *pretest* dan *posttest* penelitian terlihat peningkatan prestasi hasil belajar pada siswa. Hasil persentase peningkatan prestasi hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Persentase Prestasi Hasil Belajar Kelas X SMA Nahdlatul Ulama Kaplongan Indramayu**

Interval	Kategori	Pretest	Posttest
0-54	Sangat Rendah	-	-
55-64	Rendah	37,1%	-
65-74	Sedang	60%	-

75-84	Tinggi	2,9%	45,7%
84-100	Sangat Tinggi	-	54,3,%
Total		100%	100%

Dari tabel 2 dapat terungkap hasil dari *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan prestasi hasil belajar siswa Kelas X di SMA Nahdlatul Ulama Kaplongan Indramayu. Pada saat *pretest* persentase nilai siswa dengan kategori rendah 37,1 % (13 Siswa), kategori sedang 60% (21 Siswa) dan kategori tinggi 2,9% (1 Siswa). Setelah diberikan *treatment* berupa program literasi membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia hasil nilai *posttest* siswa mengalami peningkatan secara persentase dengan kategori tinggi 45,7% (16 siswa) dan kategori sangat tinggi 54,3% (19 siswa).

Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian maka dilakukan pengolahan data dari hasil *pre-test* dan *post-test* setelah pemberian *treatment* penelitian yaitu gerakan literasi membaca. Dari hasil tersebut dapat diketahui seberapa signifikan gerakan literasi membaca terhadap peningkatan prestasi hasil belajar siswa. Tabel 3 merupakan perhitungan uji hipotesis dengan

menggunakan uji perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan.

**Tabel 3. Perhitungan Uji Signifikansi Hipotesis Penelitian**

Variabel	$t_{hitung}$	Asym. Sig. ( $p$ -value)	Kondisi	Keputusan
Efektivitas Literasi Terhadap Prestasi Hasil Belajar	7.38	0,000	$p < 0,05$	Sig

Hasil penghitungan uji signifikansi pada tabel 3, didapatkan hasil ( $df$ )  $n-1 = 35$  pada taraf signifikansi 0,05, didapat  $t_{hitung}$  sebesar 7,38 dengan  $p$ -value  $< 0.05$  ( $0,00 < 0,05$ ), maka dapat dinyatakan gerakan literasi membaca memberikan dampak terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat penguasaan materi siswa mengalami peningkatan sesudah diberikan program gerakan literasi membaca sehingga prestasi hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Sari 2020) yang menunjukkan bahwa pembelajaran literasi dapat mempengaruhi penguasaan kompetensi

pengetahuan di mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya hasil penelitian (Utami and Yanti 2022) mengungkapkan bahwa melalui siswa yang terbiasa membaca maka akan menyebabkan pengetahuan siswa semakin banyak..

#### **D. KESIMPULAN**

Hasil pengolahan dan analisis data serta didukung hasil penelitian yang relevan dapat disimpulkan bahwa efektivitas gerakan literasi membaca (GLS) memberikan hasil yang efektif dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa di SMA Nahdlatul Ulama Kaplongan Indramayu khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Untuk itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah bahan referensi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui gerakan literasi membaca (GLS) di sekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfin, Jauharoti. 2018. "Membangun Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menghadapai Era Revolusi Industri 4.0." *Pentas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 4(2): 60–66. <https://jurnal.univpgri->

- palembang.ac.id/index.php/Prosidings/article/view/2511.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginanjar, Agi. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Indramayu: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu.
- Hakim, M. Nur. 2021. "Studi Tingkat Literasi Membaca Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring." *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia* 6(1): 77–87.
- Kanusta, Maria, Pieter Sahertian, and Joice Soraya. 2021. "Implementasi Gerakan Literasi Minat Baca Dan Hasil Belajar." *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS* 15(2): 152–56. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPi/article/view/5678>.
- Naufal, Muji Zain, and Ade Hasanudin. 2023. "Analisis Literasi Membaca Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19." *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia* 8(1): 58–69.
- Ngurah Suragangga, I Made. 2017. "Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas." *Jurnal Penjaminan Mutu* 3(2): 154.
- Sari, Putu Ayu Purnama. 2020. "Hubungan Literasi Baca Tulis Dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia." *Journal for Lesson and Learning Studies* 3(1): 141–52.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Utami, Nadiya Putri, and Prima Gusti Yanti. 2022. "Pengaruh Program Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(5): 8388–94.
- Yanti, Rosmalah, Titi Prihatin, and Khumaedi. 2020. "Analisis Kemampuan Literasi Sains Ditinjau Dari Kebiasaan Membaca, Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar." 7(1): 8–18. <https://ejournal.undaris.ac.id/index.php/waspada/article/view/139>.